

## Pengembangan Produk Kerajinan Anyaman Bambu Yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan

I Made Alit Widnyana<sup>1</sup>, Alfian Anhar<sup>2</sup>, Husnayaen<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Teknik Lingkungan Institut Sains dan Teknologi Nahdlatul Ulama Bali,

<sup>2</sup>Program Studi Statistik Institut Sains dan Teknologi Nahdlatul Ulama Bali

[alitwidnyana1968@gmail.com](mailto:alitwidnyana1968@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfiananhar@istnuba.ac.id](mailto:alfiananhar@istnuba.ac.id)<sup>2</sup>, [hugnayaen.23@gmail.com](mailto:hugnayaen.23@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kerajinan anyaman bambu merupakan kerajinan tradisional yang memiliki nilai ekonomi dan budaya yang tinggi. di Desa Besang Kawan Tohjiwa Kecamatan Semara Pura Kaja Kabupaten Klungkung Provinsi Bali banyak masyarakatnya menekuni usaha kerajinan bambu khususnya kerajinan anyaman bambu untuk keperluan sarana upacara agama. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang dihadapi oleh pengerajin dalam mengadopsi praktik-produk anyaman bambu yang ramah lingkungan, mengembangkan strategi promosi dan pemasaran produk anyaman bambu yang berkelanjutan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pengerajin dan meningkatkan kapasitas pengerajin dalam menerapkan praktik-produk anyaman bambu yang berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan, dan bimbingan yang berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap pengembangan produk kerajinan anyaman bambu, melalui diskusi, pertemuan, atau kelompok diskusi. Selama edukasi dan pelatihan, para peserta diajarkan tentang jenis-jenis anyaman bambu, teknik pembuatan yang benar, dan pengelolaan limbah. Mereka juga diberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan serta nilai tambah dalam menciptakan desain unik pada produk kerajinan anyaman bambu. Dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat produk kerajinan anyaman bambu, termasuk jenis-jenis anyaman, teknik pembuatan, dan pengelolaan limbah. Peserta juga mampu menghasilkan produk kerajinan anyaman bambu berkualitas dengan desain unik.

**Kata kunci:** Kerajinan, Anyaman bambu, ramah lingkungan

### Abstract

Bamboo weaving craft is a traditional art form that holds high economic and cultural value. In the Besang Kawan Tohjiwa Village, Semara Pura Kaja District, Klungkung Regency, Bali Province, many community members engage in bamboo craft, particularly bamboo weaving, for religious ceremony purposes. The purpose of community service is to identify and address challenges faced by artisans in adopting eco-friendly bamboo weaving practices, develop sustainable promotion and marketing strategies for bamboo weaving products to enhance the value and competitiveness of artisans' products, and enhance artisans' capacity to apply sustainable bamboo weaving practices through continuous education, training, and guidance. The method employed in this community service is a participatory approach that actively involves the community in every stage of bamboo weaving product development, through discussions, meetings, or group sessions. Throughout education and training, participants are taught about various bamboo weaving techniques, proper crafting methods, and waste management. They are also provided with knowledge about the importance of using environmentally friendly raw materials and the added value of creating unique designs in bamboo weaving products. This community service aims to improve the participants' knowledge and skills in creating high-quality bamboo weaving products, including various weaving techniques, crafting methods, and waste management. Participants should be able to produce quality bamboo weaving products with unique designs as a result of this community service.

**Keywords:** Crafts, Bamboo Weaving, Environmentally Friendly

### 1. PENDAHULUAN

Kerajinan anyaman bambu merupakan kerajinan tradisional yang memiliki nilai ekonomi dan budaya yang tinggi. Di Desa Besang Kawan Tohjiwa Kecamatan Semara Pura Kaja Kabupaten Klungkung Provinsi Bali banyak masyarakatnya menekuni usaha kerajinan bambu khususnya kerajinan anyaman bambu untuk keperluan sarana upacara agama. Hampir sebagian besar penduduknya memproduksi kerajinan bambu. Dari hasil membuat kerajinan anyaman bambu tersebut, masyarakat desa bisa membiayai kehidupannya dimana banyak masyarakat di desa tersebut menggantungkan biaya hidupnya dari kerajinan anyaman bambu.

Pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting untuk berperan dalam mengaitkan aspek teknik lingkungan dalam pengembangan produk kerajinan anyaman bambu yang berkelanjutan dengan melibatkan pengerajin dan komunitas di Desa Besang Kawan Tohjiwa Kelurahan Semara Pura Kaja Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya produk kerajinan anyaman bambu yang ramah lingkungan serta memberikan solusi inovatif dalam proses produksi.

Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi komunitas pengerajin secara keseluruhan. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan manfaat yang holistik, meliputi aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Besang Kawan Tohjiwa

### 2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pendekatan Partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap pengembangan produk kerajinan anyaman bambu. Melalui diskusi, pertemuan, atau kelompok diskusi, memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan, desain, dan pengembangan produk kerajinan anyaman bambu yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama edukasi dan pelatihan, para peserta diajarkan tentang jenis-jenis anyaman bambu, teknik pembuatan yang benar, dan pengelolaan limbah. Mereka juga diberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan serta nilai tambah dalam menciptakan desain unik pada produk kerajinan anyaman bambu. Kendala-kendala yang sering dialami oleh para pengrajin anyaman bambu di Desa Besang Kawan Tohjiwa adalah ketersediaan bahan baku khususnya bambu. Bambu yang akan dipakai bahan bakunya didatangkan dari luar wilayah Desa Besang Kawan Tohjiwa yaitu dari wilayah Kabupaten Bangli. Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku secara kontinyu maka Bendesa Adat siap memfasilitasi pengadaan bahan baku dengan bekerja sama dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Selama kegiatan, diberikan pendampingan dan bimbingan kepada para pengerajin dalam mengembangkan pasar untuk produk anyaman bambu. Kami berkolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah desa dan komunitas lokal untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, kami juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat produk kerajinan anyaman bambu berkelanjutan serta pentingnya dukungan dalam membeli produk lokal.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kapasitas pengrajin kerajinan anyaman bambu adalah dengan menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, organisasi nirlaba, atau pihak swasta yang dapat memberikan dukungan dalam bentuk pengetahuan, sumber daya, atau pendanaan. Dalam hal ini juga sudah melakukan diskusi dengan jajaran Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung untuk memberikan dukungan pendampingan dalam hal

Vol. 2, No. 6 November 2023

pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pengrajin dan memberikan pendampingan dari segi pemasaran yang lebih luas.



Gambar 1. Pengerajin anyaman bamboo



Gambar 2. (a) kegiatan PKM (b) produk anyaman bambu

#### 4. KESIMPULAN

Kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah desa dan komunitas lokal untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat produk kerajinan anyaman bambu berkelanjutan serta pentingnya dukungan dalam membeli produk lokal. Hasil kegiatan ini memberikan dampak positif pada ekonomi masyarakat Desa Besang Kawan Tohjiwa Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung. Pengerajin anyaman bambu mengalami peningkatan pendapatan melalui penjualan produk anyaman yang lebih bernilai, sehingga berpotensi meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Untuk meningkatkan kapasitas pengrajin kerajinan anyaman bambu adalah dengan menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, organisasi nirlaba, atau pihak swasta yang dapat memberikan dukungan dalam bentuk pengetahuan, sumber daya, atau pendanaan. Dalam hal ini kami juga sudah melakukan diskusi dengan jajaran Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung untuk memberikan dukungan pendampingan dalam hal pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pengrajin dan memberikan pendampingan dari segi pemasaran yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Aminah, S., & Pratiwi, D. (2019). Potensi Anyaman Bambu Sebagai Kerajinan Lokal Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA*, 2(2), 89-96.
- [2] Arifin, I. (2018). Pengaruh Variasi Jenis Anyaman Bambu Terhadap Kekuatan dan Kekakuan Pada Produk Anyaman. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 36(1), 71-82.
- [3] Farida, S., & Widayati, W. (2020). Pengembangan Potensi Anyaman Bambu dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 79-86.
- [4] Pratiwi, D., & Irawati, I. (2017). Pengembangan Produk Anyaman Bambu Berkelanjutan Sebagai Alternatif Sumber Penghasilan Masyarakat di Desa XYZ. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 20-30.
- [5] Rachmawati, D., & Aini, R. (2019). Prospek Pengembangan Usaha Anyaman Bambu di Desa XYZ. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 121-132.
- [6] Setiawan, A., & Hartono, A. (2020). Peningkatan Nilai Ekonomi Anyaman Bambu Melalui Diversifikasi Produk. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 28(1), 47-56.[7]